

**PENGARUH JUMLAH PENGUNJUNG WISATA, RETRIBUSI
OBJEK WISATA, PAJAK HOTEL DAN RESTORAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

VANNISA ADEVIANI

NIM. 4117347

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH JUMLAH PENGUNJUNG WISATA, RETRIBUSI
OBJEK WISATA, PAJAK HOTEL DAN RESTORAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

VANNISA ADEVIANI

NIM. 4117347

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vannisa Adeviani

NIM : 4117347

Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan,



Vannisa Adeviani

NOTA PEMBIMBING

Imahda Khoiri Furqon, M. Si

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku

Kajen, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Vannisa Adeviani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : **Vannisa Adeviani**

NIM : **4117347**

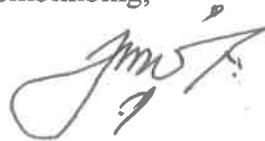
Judul Skripsi : **PENGARUH JUMLAH PENGUNJUNG WISATA,
RETRIBUSI OBJEK WISATA, PAJAK HOTEL DAN
RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Februari 2023

Pembimbing,



Imahda Khoiri Furqon, M. Si

NIP. 198312252019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingsdur.ac.id Email : febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Vannisa Adeviani**
NIM : **4117347**
Judul : **Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I.
NIP. 19801128 200604 1 003

Penguji II

Farida Rohmah, S.Pd, M.Sc.
NIP. 19880106 201908 2 002

Pekalongan, 21 Maret 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya

QS. Al Baqarah 286

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu

Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadira Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangaan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skrpsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan barbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Sutriyono dan ibu Agustina Wijayanti
2. Ibu Fajar Indah Hikmawati
3. Suami tercinta mas Cahyo
4. Anakku tersayang Chavani Zaranja Shadiqah
5. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Abdurrahman Wahid
6. Dosen Pembimbing bapak Imahda Khoiri Furqon, M. Si
7. Dosen Wali bapak Ahmad Rosyid, SE, M.Si
8. Teman-temanku seperjuangan angkatan 2017

ABSTRAK

VANNISA ADEVIANI, Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan.

Usaha dalam mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah salah satunya adalah dengan menggali dan mengelola potensi sumber daya daerahnya terutama yang berasal dari sektor pariwisata. Elemen utama penerimaan dari sektor pariwisata adalah pajak dan retribusi wisata, dimana elemen tersebut merupakan Pendapatan Asli Daerah dan sumber pembiayaan yang amat penting. Tujuan dri penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan rentang waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari Dinporapar dan BPKD Kabupaten Pekalongan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel Dan Restoran berpengaruh signifikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan. Kontribusi koefisien determinasi adjusted R square yakni sebesar 0,715 atau 71,5% yang artinya variabel Jumlah Kunjungan Wisata, Retribusi Objek Wisata dan Pajak Hotel dan Restoran secara simultan dapat menjelaskan sebesar 71,5% sedangkan sisanya sebesar 28,5% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pendapatan Asli Daerah.

ABSTRACT

VANNISA ADEVIANI, The Influence of Number of Tourist Visitors, Attraction Retribution, Hotel and Restaurant Taxes on Local Revenue of Pekalongan Regency.

One of the efforts to support the increase in Regional Original Income is to explore and manage the potential of regional resources, especially those from the tourism sector. The main elements of revenue from the tourism sector are tourism taxes and fees, where these elements are Regional Original Revenues and a very important source of financing. The purpose of this study was to analyze the effect of the number of tourist visitors, tourist object fees, hotel and restaurant taxes on local revenue of Pekalongan Regency.

This research is a quantitative research. The data used in this study is secondary data with a range from 2017 to 2021 obtained from the Dinporapar and BPKD of Pekalongan Regency. The sampling technique uses a saturated sample, the analytical tool used in this study is a multiple regression analysis technique with the help of SPSS 22.

The results of this study indicate that partially the number of tourist visitors, tourist object fees, hotel and restaurant taxes have a significant effect on the local revenue of Pekalongan Regency. The adjusted R square determination coefficient contribution is 0.715 or 71.5%, which means that the variable Number of Tourist Visits, Tourist Attraction Retribution and Hotel and Restaurant Tax can simultaneously explain 71.5% while the remaining 28.5% is explained by other independent variables outside of this research.

Keywords: Number of Tourist Visitors, Tourist Attraction Retribution, Hotel Tax, Restaurant Tax, and Local Own Revenue.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rahmawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Wakil Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan sayadalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak selaku dosen penguji.

8. Ibu Diana dari Dinas Pariwisata dan Ibu Karima dari BPKD yang telah membantu saya dalam memperoleh data yang saya butuhkan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Suami dan anakku tercinta yang selalu menemani proses pembuatan skripsi ini.
11. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
12. Orang baik yang telah meminjami saya laptop sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 2022



Vannisa Adeviani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	30
D. Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34

C. Jenis Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Variabel Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan	42
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
1. Lampiran 1 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2017...	I
2. Lampiran 2 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2018...	III
3. Lampiran 3 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2019...	V
4. Lampiran 4 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2020,..	VII
5. Lampiran 5 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 ...	IX
6. Lampiran 6 Jumlah Pengunjung Wisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2017	XII
7. Lampiran 7 Jumlah Pengunjung Wisata Kababupaten Pekalongan Tahun 2018	,XIII
8. Lampiran 8 Jumlah Pengunjung Wisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2019	XIV
9. Lampiran 9 Jumlah Pengunjung Wisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2020	XV
10. Lampiran 10 Jumlah Pengunjung Wisata Kabupaten Pekalongan Tahun 2021	XVI
11. Lampiran 11 Data Penelitian Wilayah Kabupaten Pekalongan ...	XVII
12. Lampiran 12 Output SPSS Uji Asumsi Klasik,	XIX

13. Lampiran 13 Output SPSS Regresi Linear Berganda,	XXI
14. Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup,	XXII
15. Lampiran 15 Surat Izin Penelitian,	XXIII
16. Lampiran 16 Similarity,	XXVI

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
-	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = marʿatun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

rabbanā = رَبَّنَا al-

birr = بِلِّر

3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan.

Akantetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرئ = umirtu

شيء = syai'u

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Daya Tarik Wisata Kabupaten Pekalongan,	4
Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Wisata Kabupaten Pekalongan,	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu,	25
Tabel 3.1 Deskripsi Operasional Variabel,	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif,	44
Tabel 4.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan SPSS,	46
Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan SPSS,	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas dengan SPSS,	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS,	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan SPSS,	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan SPSS,	49
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda,	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Nilai t dengan SPSS,	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2017,	I
Lampiran 2 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2018,	III
Lampiran 3 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2019,.....	V
Lampiran 4 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2020,	VII
Lampiran 5 Laporan PAD Kabupaten Pekalongan Tahun 2021,	IX
Lampiran 6 Jumlah Pengunjung Wisata Kab. Pekalongan Tahun 2017,	XII
Lampiran 7 Jumlah Pengunjung Wisata Kab. Pekalongan Tahun 2018,	XIII
Lampiran 8 Jumlah Pengunjung Wisata Kab. Pekalongan Tahun 2019,.....	XIV
Lampiran 9 Jumlah Pengunjung Wisata Kab. Pekalongan Tahun 2020,	XV
Lampiran 10 Jumlah Pengunjung Wisata Kab. Pekalongan Tahun 2021,	XVI
Lampiran 11 Data Penelitian Wilayah Kabupaten Pekalongan,	XVII
Lampiran 12 Output SPSS Uji Asumsi Klasik,	XIX
Lampiran 13 Output SPSS Regresi Linear Berganda,	XXI
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup,	XXII
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian,	XXIII
Lampiran 16 Similarity,	XXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia masuk dalam kategori negara berkembang. Indeks Pembangunan Manusia Indonesia berada pada urutan kelima se Asia Tenggara. Pembangunan nasional adalah bentuk usaha dalam meningkatkan ketertinggalan tersebut. Usaha dalam mewujudkan bangsa yang berdaulat, berkeadilan, mandiri, makmur, kokoh kekuatan moral dan etika serta maju yang dilaksanakan sesuai karakter bangsa dalam usahanya meningkatkan kualitas/standar manusia yaitu masyarakat Indonesia merupakan pengertian dari pembangunan nasional (Prana, 2019).

Pariwisata menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional terutama dalam bidang ekonomi. Pariwisata dianggap menjadi sektor kunci dalam pembangunan nasional dan dianggap mampu menyumbang devisa terbesar. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Sistem otonomi daerah menjadikan suatu daerah mengembangkan potensinya. Berdasarkan UU No. 23 tahun 2014 perihal pemerintah daerah menerangkan bahwasanya pemerintah pusat menyerahkan hak otonomi pada pemerintah daerah dengan tujuan supaya daerah tersebut mampu

dengan mandiri mengelola pemerintahan sendiri dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya dan pembangunan daerahnya. Mengurus keuangan daerahnya sendiri ialah salah satu hak yang diserahkan kepada daerah otonom. Hak dan kewajiban suatu daerah adalah mengatur dan mengelola potensi daerahnya yang menjadi sumber keuangan mereka yang jelas tertulis dalam APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) (Christia & Ispriyarso, 2019). Factor penting dalam pelaksanaan roda pemerintahan di system otonomi daerah salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah. Maka, alat ukur atau patokan dalam mengetahui keberhasilan praktik otonomi daerah ialah PAD. Penyelenggaraan pembangunan daerah kabupaten atau kota serta aktivitas pemerintahan lainnya secara mandiri menjadi tuntutan sebuah daerah pada system otonomi daerah. Kondisi ini mengharuskan daerah berupaya meningkatkan PAD nya sehingga wujud otonomi daerah dapat tergambar melalui kesuksesan daerah tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah Pasal 1 Angka 18 Pendapatan Asli Daerah selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Faktor penting dalam upaya menciptakan kemandirian daerah salah satunya ialah PAD, PAD sendiri dijadikan sebagai sumber pendanaan bagi daerah. Namun pada realitanya PAD hanya sanggup mendanai maksimal

20% dari besarnya belanja pemerintah daerah. Ini memperlihatkan ketergantungannya pemda pada pemerintah pusat (Harefa dkk., 2018).

Elemen utama penerimaan suatu daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah retribusi serta pajak, serta pendapatan lain dari perusahaan dinas/daerah atau hasil kerjasama dengan pihak ketiga, dimana elemen tersebut merupakan Pendapatan Asli Daerah dan sumber pembiayaan yang amat penting (Sihombing, 2020). Pajak dan retribusi daerah merupakan sumber penerimaan daerah yang sesuai dengan undang-undang Nomor 34 tahun 2000 mengenai undang-undang pajak daerah dan retribusi daerah. Berdasarkan pasal 1 ayat 6 UU No. 34 tahun 2000, pajak daerah merupakan pungutan wajib yang dilakukan terhadap orang pribadi atau badan oleh daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Sementara itu, berdasarkan pasal 1 ayat 28 UU No. 34 tahun 2000 retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan /atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Berdasar pada peraturan Bupati Pekalongan No 58 Tahun 2021 mengenai Retribusi Daerah tarif HTM objek wisata untuk dewasa adalah Rp. 9.750 dan Rp. 4.750 untuk anak. Tahun 2019 ada 236.244 orang pengunjung jika dikalikan dengan tarif HTM objek wisata maka dapat menyumbangkan sebesar Rp. 2.303.379.000 terhadap PAD Kabupaten Pekalongan. Sedangkan Tarif parkir roda dua ialah Rp2.000,- roda empat

adalah Rp4.000,- dan Rp 5.000,- untuk kendaraan minibus, bus dan truk, pada tahun 2019 dapat menyumbangkan sebesar Rp. 381.220.000 terhadap PAD Kabupaten Pekalongan ditambah dengan tarif penyewaan gedung dll. Berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan No 63 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 menganggarkan Pajak Hotel sebesar Rp. 647.600.000 dan Pajak Restoran sebesar Rp. 3.912.824.500. Besarnya nilai retribusi dan pajak pada sektor wisata ini dapat meningkatkan jumlah PAD Kabupaten Pekalongan.

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang terletak disepanjang Pantai Utara Laut Jawa dan memanjang ke selatan berbatasan dengan eks karasidenan Banyumas, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Batang, dan Kota Pekalongan serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pemalang. Batas-batas administrasi tersebut mengakibatkan hubungan timbal balik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata. Hubungan timbal balik tersebut juga diharapkan dapat memacu perkembangan pariwisata di Kabupaten Pekalongan. Pertumbuhan pariwisata alam di Kabupaten Pekalongan tumbuh lebih dominan, data mengenai jumlah daya tarik wisata di Kabupaten Pekalongan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Daya Tarik Wisata Kabupaten Pekalongan

Jenis Daya Tarik Wisata	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Wisata Alam	12	12	13	17	18

Wisata Budaya	-	-	-	-	-
Wisata Buatan	4	4	5	5	5
Wisata Minat Khusus	7	7	9	10	10
Wisata Lainnya	4	4	4	4	3
Jumlah	27	27	31	36	36

Sumber : Buku Statistik Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2017-2021

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah daya tarik wisata di Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Potensi objek wisata yang terus meningkat di Kabupaten Pekalongan berbanding terbalik dengan perkembangan pariwisata yang ada. Berdasarkan rencana strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah wisatawan di Kabupaten Pekalongan masih rendah dan belum sesuai dengan potensi objek wisata yang ada (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2002).hal tersebut tentunya berdampak pada jumlah pendapatan yang diperoleh. Data mengenai jumlah kunjungan wisata dan jumlah pendapatan untuk tiga pariwisata yang dikelola oleh pemda Kabupaten Pekalongan dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung dan Pendapatan Wisata Kabupaten
Pekalongan

Tahun	Jumlah (Orang)	Jumlah PAD (Rupiah)
2017	122.349	611.293.500
2018	140.430	667.865.500

2019	236.244	1.697.036.500
2020	115.756	802.135.500
2021	95.427	701.731.750

Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan

Melihat tabel diatas, dapat disimpulkan bahwasanya jumlah pengunjung wisata dan PAD Kabupaten Pekalongan setiap tahunnya tidak selalu meningkat. Pada pertengahan tahun 2020 muncul kasus penularan penyakit covid-19 pertama kali di Depok dan mulai menyebar ke daerah lainnya. Sehingga hampir semua kegiatan di luar dialihkan di rumah atau dalam skala kecil. Kondisi ini sangat berdampak terhadap kegiatan masyarakat khususnya pada bidang pariwisata. Pekalongan menjadi salah satu daerah terdampak dari kasus covid-19 ini, cepatnya penyebaran virus ini mengakibatkan kegiatan pariwisata berhenti dan sangat mempengaruhi angka Pendapatan Asli Daerah.

Wakil Bupati Pekalongan Arini mengatakan bahwasanya Rencana APBD kabupaten Pekalongan ketika 2020 padabeberapa akun pendapatan terjadi peningkatan serta penurunan, khususnya PAD yang turun dikarenakan adanya pandemi. Akun pendapatan yang juga turun ialah retribusi, hal ini dikarenakan aktivitas ekonomi yang turun juga dimana hal tersebut membuat daya beli masyarakat menjadi turun (Regina, 2021).

Kepala Dinporpar Kabupaten Pekalongan, Bambang Irianto, menyatakan, “Tahun 2021 ini target PAD dari sektor Pariwisata mencapai 1,8 milyar rupiah. Namun, karena adanya penurunan aktivitas masyarakat

dalam berwisata ditengah pandemi covid-19 dan dibatasinya jumlah kunjungan di Objek Wisata sehingga realisasi PAD tersebut hingga 20 Mei 2021 baru tercapai 20% atau 375 juta rupiah (Tobari, 2019).

Raperda APBD 2021 Kabupaten Pekalongan menjelaskan, bahwasanya pendapatan daerah pada tahun 2021 dianggarkan RP. 2,240 triliun, yang terdiri atas PAD Rp 479 milyar, pendapatan transfer RP 1,672 milyar, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 88 milyar. Usaha mencapai target tersebut adalah dengan mengoptimalkan penarikan pajak dan retribusi daerah terutama pada sektor pariwisata. Namun, sampai akhir 2021 realisasi PAD Kabupaten Pekalongan hanya mencapai 3,46 milyar (Purnomo, 2020).

Purwanti dan Dewi (2019) mengatakan bahwasanya kunjungan wisatawan mempunyai pengaruh yang penting dalam pengembangan industry pariwisata dan PAD yang mengharuskan pemerintah daerah mengalokasikan dana setiap tahunnya untuk pengembangan tempat wisata sehingga kunjungan wisatawan bertambah setiap tahunnya.

Pengembangan dan peningkatan dalam pengelolaan wisata juga gencar dilakukan oleh pengelola wisata setelah adanya pandemi covid-19. Salah satunya adalah dengan mengencarkan promosi wisata pada setiap acara, karena dengan adanya pengembangan tersebut jumlah pengunjung akan terus meningkat setiap tahunnya. Pengembangan pariwisata dan strategi promosi harus selalu di update dalam menghadapi permasalahan-

permasalahan yang ada agar pariwisata tetap bertahan dan dapat terus menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya.

Berdasar pada penguraian latarbelakang, peneliti tertarik untuk membuat riset yang bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah pengunjung wisata, retribusi wisata, dan penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) dengan mengambil judul “Penelitian ini berjudul Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penguraian latarbelakang, perumusan permasalahan pada riset ini ialah:

1. Apakah jumlah pengunjung wisata berpengaruh secara signifikan terhadap PAD Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah retribusi objek wisata berpengaruh secara signifikan terhadap PAD Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah penerimaan pajak hotel dan restoran berpengaruh secara signifikan terhadap PAD Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Untuk mengukur pengaruh jumlah pengunjung wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan tahun.

- b) Untuk mengukur pengaruh retribusi objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan tahun.
- c) Untuk mengukur pengaruh penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan tahun.

2. Manfaat Penelitian

Riset ini mempunyai manfaat yang dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti manfaat nya yaitu bisa menambah wawasan sekaligus membagikan pemikiran dan pengetahuan mengenai pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah daerah.
- 2) Manfaat bagi pembaca yaitu dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan referensi dalam bidang yang sama di penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi ilmu di masa depan.

b) Manfaat Praktis

Hrapannya riset ini mampu dijadikan informasi dan masukan atau referensi bagi Pemerintah Kabupaten Pekalongan dan pengelola pariwisata untuk meningkatkan PAD Kabupaten Pekalongan.

D. Sistematika Pembahasan

Uraian singkat tentang apa saja yang akan dipresentasikan pada riset ini tertuang dalam sistematika penulisan yang ditulis secara sistematis pada setiap bagian. Pembahasan dipresentasikan melalui lima bab, sistematikanya adalah :

BAB I Pendahuluan. Memuat uraian mengenai hal yang melatar belakangi riset, rumusan permasalahan, tujuan riset, kegunaan riset, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Mencakup landasan teori yang tentang pariwisata, retribusi, pajak, dan Pendapatan Asli Daerah.

BAB III Metode Penelitian. Mencakup pembahasan jenis dan pendekatan, setting, variabel, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dalam riset.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan. Memuat pembahasan deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup. Memuat pembahasan penutup yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada hasil penganalisisan yang sudah diuraikan pada bab IV, maka bisa diaterik kesimpulan pada riset ini ialah:

1. Jumlah pengunjung wisata mampu mempengaruhi PAD secara positif.

Pernyataan ini terbukti dengan hasil dari pengujian regresi linear berganda yang mendapatkan hasil t_{hitung} nya ialah 1,339 dan hasil signifikansinya ialah 0,010 sehingga variabel jumlah pengunjung wisata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PAD. Kemudian untuk besaran koefisien regresinya, variabel jumlah pengunjung wisata ialah 0,104, bisa diartikan bahwasanya jika Jumlah Pengunjung Wisata mengalami kenaikan 1% maka PAD Kabupaten Pekalongan akan naik sebesar 0,104%.

2. Retribusi obyek wisata mampu mempengaruhi PAD secara positif dan signifikan.

Pernyataan ini terbukti dengan hasil pengujian regresi linear berganda yang mendapatkan hasil t_{hitung} nya ialah 6,411 dan hasil signifikansinya ialah 0,000. Kemudian untuk besaran regresinya, variabel jumlah pengunjung wisata ialah 0,104, bisa diartikan bahwasanya jika Jumlah Pengunjung Wisata mengalami kenaikan 1% maka PAD Kabupaten Pekalongan akan naik sebesar 0,104%.

3. Pajak hotel dan restoran mampu mempengaruhi PAD secara positif dan signifikan.

Pernyataan ini terbukti dengan hasil pengujian regresi linear berganda yang mendapatkan hasil t_{hitung} nya ialah 4,843 dan hasil

signifikansinya ialah 0,000. Kemudian untuk besaran koefisien regresinya, variabel pajak hotel dan restoran ialah 0,426, bisa diartikan bahwasanya apabila pajak Hotel dan Restoran mengalami kenaikan 1% maka PAD Kabupaten Pekalongan akan naik 0,426%.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, meliputi :

1. Variabel yang diteliti sebagai factor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah hanya terbatas pada Jumlah Pengunjung Wisata, Retribusi Objek Wisata, dan Pajak Hotel dan Restoran.
2. Tahun penelitian yang hanya terbatas selama periode lima tahun.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam ruang lingkup pada wilayah Kabupaten Pekalongan, sehingga generalisasinya terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku:

- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak daerah dan retribusi daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2002). *Rencana Strategis (Renstra) Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2002-2006*. Kabupaten Pekalongan : Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Banjarnahor, A. R., Simanjuntak, M., Revida, E., Purba, S., Purba, B., Simarmata, J., Nasrullah, N., Murdana, I. M., Sudarmanto, E., & Harizahayu, H. (2021). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Djaenuri, A. (2012). *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah, Elemen-Elemen Penting Hubungan Keuangan Pusat-Daerah*. Ghalia Indonesia.
- Firdausy, C. M. (2018). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Freeman, R. E. (1994). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.
- Harefa, M., Permana, S. H., Mangeswuri, D. R., & Meilani, H. (2018). *Optimalisasi kebijakan penerimaan daerah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Huda, N. (2015). *Keuangan Publik Pendekatan Instrumen Kebijakan dalam Perspektif Islam*. PT Alex Media Komputindo.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen: Vol. Cet. Ke-6 (Pertama)*. BPFY Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305–360.

- Kamaroellah, R. A. (2021). *Pajak dan Retribusi Daerah: Konsep dan Aplikasi Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah dalam Meninjau Peraturan Daerah*. Jakad Media Publishing.
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No.KN.73/PVVI05/MPPT-85 tentang Peraturan usaha Rumah Makan
- Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 58 Tahun 2021 tentang Retribusi Daerah
- Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 63 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
- Purwitasari, F., & Chariri, A. (2011). *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dan Perspektif Shariah Enterprise Theory*.
- Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., Nasrullah, N., Warella, S. Y., Nurmiati, N., Alwi, M. H., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Siahaan, M. (2009). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Revisi)*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadana, M. L., & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Alfabeta.
- Tri Wahyudi, S. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 34 tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi

Wisnawa, I. M. B., Par, A., MM, M. P., Prayogi, P. A., Par, S. S. T., Par, M., Sutapa, I. K., & SE, M. (2021). *Manajemen Pemasaran Pariwisata-Pengembangan Potensi Produk Wisata Perdesaan*. Deepublish.

Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2018). *Pajak daerah dalam pendapatan asli daerah*. Deepublish.

Yani, A. (2013). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Rajawali Pers.

Dari Skripsi:

Abidin, N. (2021a). *Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Serang Tahun 2015–2020*. Skripsi. UIN SMH Banten.

Adjiputranda, A. R. (2019). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Menurut Tinjauan Perspektif Islam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2017* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Erviana, E. (2018). *Analisis Pengeluaran Pemerintah Dan Pdrb Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung Tahun 2006-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.

Gafar, A. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Kinerja Keuangan serta Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota Provinsi Maluku Utara 2014-2018)* Skripsi. Universitas Islam Indonesia.

Haryanti, R. (2018). *Analisis Sektor Pertanian dan Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2017* Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

Hendriyani, N., & Adi, S. W. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Studi Kasus pada DPPKAD, BAPPEDA, dan BPS Kabupaten Boyolali tahun 2006-2015)* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Komalasari, E. D. (2019). *Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung)* Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.

- Monalisa, S. (2019). *Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Pariwisata Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Pariwisata Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Kabupaten Lampung Barat Periode 2013-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kabupaten Lampung Barat) Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Muksin, D. R. M. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Mustofa, H. (2019). *Peranan Pengelolaan Retribusi Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kota Metro) Skripsi*. IAIN Metro.
- Oktasa, A. (2020). *Pengaruh kunjungan wisata, umkm, restoran, dan hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Surabaya tahun 1989-2018 Skripsi*. Wijaya Kusuma Surabaya University.
- Rahmalia, L. P. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan) Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rika, O. (2020). *Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Gunung Batu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Srikaton Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan) Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Saputra, R., & Zulkifli, Z. (2018). *Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012-2016 Skripsi*. STIE Widya Wiwaha.
- Syafitri, A. (2020). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Jumlah Penduduk, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Ulfagustiani, T. D. (2019). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus Pada Objek Wisata Cipanas-Cisolok) [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi]*.

- Walid, F. (2022). *Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada 6 (Enam) Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Barat Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Widia, W. (2021). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Lampung Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zakiah, F. U. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017 (Studi di Kota Bandar Lampung) Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Dari Jurnal:

- Agustian, D. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kota Sukabumi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(1), 101–111.
- Aji, B. P., Kirya, I. K., & Susila, G. P. A. J. (2018). Analisis sumber pendapatan asli daerah (PAD) dalam pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 95–104.
- Aneldus, S. Y., & Dewi, M. H. U. (2020). Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(7), 1431–1630.
- Awianti, P. (2020). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pdrb, Inflasi, Retribusi Pasar Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Kota Blitar (Perspektif Ekonomi Islam)*.
- Basyariah, N. (2021). Konsep pariwisata halal perspektif ekonomi Islam. *Youth & Islamic Economic*, 2(01s), 1–6.
- Christia, A. M., & Ispriyarso, B. (2019). Desentralisasi Fiskal dan Otonomi Daerah di Indonesia. *Law Reform*, 15(1), 149–163.
- Devi, N. A. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dan Kota Se Eks Karesidenan Kediri*.

- Dewantoro, F. (2021). Kajian Pencahayaan dan Penghawaan Alami Desain Hotel Resort Kota Batu Pada Iklim Tropis. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 2(01), 1–7.
- Effendya, S., & Harahapb, B. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Batam*. SNISTEK.
- Fajri, A., Djalaluddin, A., & Siswanto, S. (2018). Pengelolaan aset tanah daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Malang perspektif Ekonomi Islam. *Islamic Economics Quotient: Journal of Economics & Business Sharia*, 1(2).
- Ginting, A. A., Pandiangan, D. Y., Napitupulu, M. S., & Sianturi, M. K. (2018). Pengaruh Jumlah Wisatawan Pada Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dairi Tahun 2012-2016. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 16–25.
- Inayati, S. R. (2020). Pengaruh Jumlah Wisatawan dan Jumlah Obyek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah-ALIANSI*, 5(2), 40–49.
- Jatmiko, B., & Wicaksono, I. G. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjar Negara (Studi Deskriptif Pada Kabupaten Banjarnegara-Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 157–174.
- Kusumayanti, N. P. A., & Triaryati, N. (2018). Analisis Potensi Sumber Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Kabupaten Di Bali Di Luar Wilayah Sarbagita. *E Jurnal Manajemen Unud. Bali*.
- Lili, M. A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1).
- Munanda, R., & Amar, S. (2019). Pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara, rata-rata pengeluaran dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan Indonesia pada sektor pariwisata. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(1), 37–48.
- Nurchayono, N., & Kristiana, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017. *Maksimum*, 9(1), 12–19.

- Nurdiana, A. (2019). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2015-2018*.
- Prana, R. R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1).
- Prena, G. D., & Mulyawan, I. G. I. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142.
- Rahmi, S. N. (2018). *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata, Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Yogyakarta*.
- Sari, D., Kusumah, A. H. G., & Marhanah, S. (2018). Analisis faktor motivasi wisatawan muda dalam mengunjungi destinasi wisata minat khusus. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 1(2), 11–22.
- Sihombing, J. E. E. S. (2020). *Peran Pemerintah Dalam Daerah Dalam Pengembangan Parawisata Berbasis “Kota Wisata Rohani” Di Kabupaten Tapanuli Utara*.
- Suarjana, A. A. G. M., & Yintayani, N. N. (2018). Pengaruh Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Dampaknya Pada Alokasi Biaya Modal pada Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 14(2), 112–124.
- Wadjaudje, D. U., Susanti, S., & Pahala, I. (2018). Pengaruh Belanja Modal, Investasi, Jumlah Wisatawan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta. *JE & KP (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Publik)*, 105–128.
- Wibisono, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Efektivitas pajak bumi bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ecodomica*, 3(2).
- Willy, S. (2020). Pengaruh Pajak Hotel Dan pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 14(2), 320–326.

Dari Website :

Tobari, (2019). *InfoPublik—Belajar Retribusi Daerah, DPRD Indramayu Kunjungi Pekalongan.* Info Publik.
 (<https://infopublik.id/kategori/nusantara/338724/belajar-retribusi-daerahdprd-indramayu-kunjungi-pekalongan?video=>, diakses tanggal 1 Desember 2022). 1_Desember 2022).

Purnomo, I. (2020). *DPRD Kabupaten Pekalongan Setujui Raperda APBD Tahun 2021* *Tribunjateng.com.* Tribun Jateng
 (<https://jateng.tribunnews.com/2020/11/27/dprd-kabupaten-pekalonganketok-raperda-apbd-tahun-2021>, diakses tanggal 1 Desember 2022). 1 Desember 2022).

Regina. (2021). *Radio Kota Batik Pekalongan.* RKB.
 (<https://rkb.pekalongankota.go.id/berita14878-1-pandemi-covid19pengaruhi-capaian-pad-pariwisata-di-kabupaten-pekalongan.html>, diakses tanggal 1 Desember 2022). 1 Desember 2022).